



RINGKASAN

ANINDITA NURUL SALSABILA. Pengujian Mutu Benih Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Hibrida di PT Prabu Agro Mandiri Purwakarta Jawa Barat. *Seed Testing of Hybrid Cucumber (Cucumis sativus L.) at PT Prabu Agro Mandiri Purwakarta West Jawa*. Dibimbing oleh UNDANG.

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan tanaman sayuran semusim dari famili Cucurbitaceae atau labu-labuan yang sangat disukai oleh masyarakat Indonesia. Produksi mentimun cenderung menurun tiap tahun. Salah satu upaya untuk terus meningkatkan produksi cabai rawit nasional adalah melalui adanya benih mentimun yang bermutu. Benih bermutu dapat diketahui melalui pengujian mutu benih.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Prabu Agro Mandiri Purwakarta Jawa Barat, yang beralamat di Jl. Irigasi, Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118. Kegiatan PKL dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan dimulai dari tanggal 6 Januari 2025 sampai dengan 27 April 2025. Pengujian mutu benih terdiri atas pengambilan contoh benih, penetapan kadar air, analisis kemurnian benih, penetapan bobot 1000 butir dan pengujian daya berkecambah.

Pengujian mutu benih yang dilakukan PT Prabu Agro Mandiri mengacu pada ISTA (*Internasional Seed Testing Association*). BBPPMBTPH (Balai Besar Pengembangan Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura) dengan menyesuaikan ketentuan perusahaan. Pengambilan contoh benih dilakukan berdasar permintaan divisi gudang kepada divisi kendali mutu, metode yang digunakan untuk pengambilan contoh primer yaitu dengan tangan, untuk pengambilan contoh kerja menggunakan metode paruhan dengan sendok. penetapan kadar air mentimun menggunakan metode oven suhu tinggi (130-133°C) selama 1 jam.

Analisis kemurnian benih dilakukan dengan memisahkan contoh kerja menjadi benih murni, benih tanaman lain dan kotoran benih. Penetapan bobot 1000 butir dengan menghitung 100 butir benih sebanyak 8 ulangan, ditimbang bobotnya dan dirata-ratakan, lalu dikalikan 10. Pengujian daya berkecambah benih mentimun menggunakan metode Uji Diatas Kertas dengan menanam 400 butir benih dari benih murni. Pengamatan dilakukan pada 4 hari setelah tanam, 5 hari setelah tanam, dan 8 hari setelah tanam. Hasil pengujian mutu benih mentimun dinyatakan memenuhi standar pada perusahaan PT Prabu Agro Mandiri dimana kadar air benih mentimun minimal 8%, analisis kemurnian benih 99,8 untuk benih murni, 0,2 untuk kotoran benih, dan 0,0 untuk benih tanaman lain. Daya berkecambah 80% untuk benih mentimun.

Kata kunci: bobot 1000 butir, contoh benih, daya berkecambah, kemurnian benih